

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pihak KPU Kota Kupang sudah melakukan Sosialisasi Pemilu serentak tahun 2024 bagi masyarakat baik itu melalui alat peraga, media sosial dan media massa. Sosialisasi yang dilaksanakan pada beberapa sekolah, Perguruan Tinggi, dan tempat ibadah keagamaan saja yang ada pada Kota Kupang sehingga tidak diketahui pada setiap sekolah-sekolah, gereja, komunitas dan juga kampus lainnya yang ada di Kota Kupang. Ini juga terjadi pada masyarakat adat dan juga Organisasi kemasyarakatan lainnya yang tidak mendapatkan sosialisasi pemilu ini. Namun, perlu adanya peningkatan pengembangan dalam kegiatan-kegiatan penyampaian informasi dengan jelas bagi kelompok sasaran, dengan pertimbangan kelompok sasaran belum sepenuhnya mendapatkan dan memahami tentang Materi sosialisasi Pemilu. Strategi pendidikan politik yang perlu dilaksanakan oleh Komisi pemilihan Umum Kota Kupang ini telah dilaksanakan pada setiap sasaran. Diskusi yang dilaksanakan bersama basis keagamaan telah dilaksanakan pada setiap basis di kota kupang ini terlihat pada penyampaian yang disampaikan oleh anggota dan pegawai Komisi pemilihan Umum (KPU) Kota Kupang. Hanya saja diskusi yang dilaksanakan ini belum pada tahapan untuk menggali informasi, tukar pikiran dan solusi dari basis dengan baik namun lebih pada setiap program sosialisasi dan disitu dibuka ruang diskusi yang masu terbatas. Diskusi ini pun tidak dilaksanakan optimal pada setiap basis keagamaan di Kota Kupang karena dilihat bahwa masi ada gereja, dan tempat-tempat lainnya yang dimana belum mengetahui dan terlibat pada setiap ruang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal sebagai saran, yakni:

1. Penulis menyarankan bagi Komisi pemilihan Umum (KPU) KotaKupang untuk lebih meningkatkan upaya sosialisasi pada setiap basis pemilih pemula dan pemuda seperti pada setiap gereja, pura, serta Kampus-kampus dan organisasi kepemudaan lainnya.
2. Penulis juga menyarankan bagi Komisi pemilihan Umum untuk melakukan sosialisasi pada setiap sasaran hingga bagi basis anggota pada masing-masing sasaran, sehingga bukan hanya pada perwakilan organisasi atau komunitas dan yang tokohkan namun lebih bagi setiap basis masyarakat/anggota yang ada dalam komunitas, organsasi, dan kelompok .
3. Penulis menyarankan bagi Komisi pemilihan Umum (KPU) Kota Kupang untuk mengoptimalkan media sosial milik KPU Kota Kupang dan juga media masa untuk proses penyebaran informasi. Dalam era kemajuan teknologi dan informasi media sosial menjadi saran informasi bagi banyak massyarakat baik itu *facebook, youtube, instagram, dan twiter* KPU bisa bekerja sama dengan vigur di media sosial seperti Selebgram, youtuber dengan jumlah pengikut banyak untuk melakukan sosialisasi pemilu.
4. Penulis menyarankan bagi Komisi pemilihan Umum [KPU] Kota Kupang untuk lebih mengoptimalkan Relawan Demokrasi dengan menamba jumlah relawan demokrasi pada setiap basis pemilih agar bisa menjangakau pada setiap basis pemilih di Kota Kupang.
5. Penulis menyarankan bagi Komisi pemilihan Umum (KPU) KotaKupang untuk bisa membuka atau membuat ruang diskusi dan sharing sasion bersama setiap basis pemilih agar menjadi ruang kritik danmasukn serta solusi bersama untuk kemajuan pemilu yang lebih baik.